

# **PERJANJIAN BISNIS WARALABA DI INDONESIA**

**FIRLYAN DWI PUTRA YF**

## **Abstrak**

Berbisnis di Indonesia dengan konsep waralaba sangat memberikan peluang kepada pengusaha yang baru akan memulai bisnisnya . Berbisnis dengan konsep waralaba diinginkan karena membuka pintu baru peluang usaha dengan memanfaatkan mode bisnis yang sudah ada. Waralaba didasarkan pada perjanjian yang disebut perjanjian Waralaba tetapi tidak sedikit masalah hukum yang muncul dengan adanya perjanjian waralaba. Berdasarkan hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status hukum serta perlindungan hukum bagi para pihak dalam perjanjian waralaba juga terkait relasinya dengan HaKI dan perundang-undang lain serta menata waralaba dengan kemitraan . Metode yuridis normatif adalah metode yang digunakan dalam kajian ini. Metode ini bertujuan untuk menganalisis materi hukum yang berkaitan dengan pengaturan dalam perjanjian waralaba dan perlindungan hukum bagi pihak-pihak pelaku waralaba di Indonesia serta melihat relasinya dengan HaKI dan perundang-undangan lainnya serta menata waralaba dengan kemitraan. Kajian ini membahas perjanjian bisnis waralaba dan perlindungan hukum yang tertuang dalam peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 / M-DAG / PER / 8/2012 tentang waralaba. Isi dari penelitian ini ialah status hukum dan pengaturan perjanjian waralaba , perlindungan hukum para pihak dalam perjanjian waralaba , relasinya dengan HaKI dan perundang-undangan lainnya serta menata waralaba dengan kemitraan. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk para pelaku waralaba di Indonesia.

## **Kata Kunci**

Regulasi; Perlindungan; Perjanjian Waralaba

## ***Abstract***

*Doing business in Indonesia with a franchise concept provides opportunities for entrepreneurs who are just starting their business. Doing business with a franchise concept is desirable because it opens new doors to business opportunities by utilizing existing business modes. Franchising is based on an agreement called a Franchise agreement but there are many legal problems that arise with the franchise agreement. Based on this, this study aims to determine the legal status and legal protection for the parties in the franchise agreement as well as their relationship with HaKI and other laws and organize franchising with partnerships. The normative juridical method is the method used in this study. This method aims to analyze legal material related to the arrangement in franchise agreements and legal protection for parties in Indonesia as well as to see the relationship with HaKI and other legislation and organize franchises with partnerships. This study discusses franchise business agreements and legal protection as stipulated in the Regulation of the Minister of Trade Number 53 / M-DAG / PER / 8/2012 concerning franchising. The content of this research is the legal status and arrangement of the franchise agreement, the legal protection of the parties in the franchise agreement, their relationship with HaKI and other laws and arrangements for franchising with a partnership. The results of this study are expected to serve as a reference for franchisees in Indonesia.*

## ***Keywords***

*Regulation; Protection; Franchise Agreement*

---

\*Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**Firlyan Dwi Putra YF**

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

E-mail: [Firlyand@gmail.com](mailto:Firlyand@gmail.com)

**Suherman**

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

E-mail : [Suherman\\_upn@yahoo.com](mailto:Suherman_upn@yahoo.com)